

HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN II PADA MAHASISWA SEMESTER III PRODI D-III KEBIDANAN STIKES KUSUMA HUSADA SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2016/2017

Wijayanti ¹⁾, Ernawati ²⁾, Arista Apriani ³⁾

^{1, 2, 3} Prodi D-III Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta

wijayanti_haryanto@yahoo.co.id

ernamamafadil@gmail.com; arista_apriani@yahoo.com

ABSTRAK

Minat baca adalah dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan atau mendatangkan kepuasan. Minat baca meliputi keterampilan membaca, intensitas membaca, perhatian, merasakan kenikmatan membaca dan menemukan manfaat membaca. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan minat baca dengan prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan II pada mahasiswa semester III Program studi diploma III Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta tahun akademik 2016/2017. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di Program studi (Prodi) DIII Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta menggunakan kuesioner kepada 50 mahasiswa. Untuk mengukur minat baca digunakan kuesioner sikap minat baca telah diuji validitas dan reliabilitas, sedangkan prestasi belajar diukur dengan nilai absolute dari indeks prestasi (IP) untuk mata kuliah asuhan kebidanan II. Kemudian data dianalisis dengan rumus korelasi Spearman Rank. Hasil dari penelitian didapatkan nilai $p = 0,000$ dengan kekuatan hubungan tinggi (0,860) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan II pada mahasiswa semester III Prodi DIII Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta tahun akademik 2016/2017.

Kata Kunci : Minat baca, Prestasi belajar, Asuhan Kebidanan II

ABSTRACT

Reading interest is an internal motivation or factor which caused or selective attention which caused an object or a profitable activity chosen, fun on brings satisfaction reading interest consist of reading skill, reading intensity, attention, feel enjoy and find the use of reading. The aim of the reseach is to know the relationship between reading interest with learning achievement in midwifery care II courses of student semester III diploma III midwifery courses of STIKes Kusuma Husada Surakarta for academic year 2016/2017. The research methods used analitic observational with cross sectional approach. The research is done in diploma III midwifery courses of STIKes Kusuma Husada Surakarta by using 50 questioners to students. To measure reading interest used attitude of reading questioner which is tested its validity and reliability. While learning achievement tested by absolute value from grade point for midwifery care II courses. Then datais analyzed with spearman rank correlation formula. The result of the research got P value = 0,000 with high correlation (0,860) that means H_a be accepted and

Ho rejected. Based on those result can be summed of that there are significant correlation between. Reading interest with learning achievement for midwifery care II course of student semester III diploma III midwifery courses of STIKes Kusuma Husada Surakarta for academic year 2016/2017.

Keywords: reading interest, learning achievement, midwifery care II.

1. PENDAHULUAN

Modal utama pembangunan di suatu Negara adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia yang berkualitas dapat menunjang dan menjamin keberhasilan serta kemajuan pembangunan disuatu Negara. Hal itu dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa tujuan pendidikan selain untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga mengembangkan manusia seutuhnya (Gulo, 2004).

Pendidikan tentunya tidak terlepas dari minat baca, karena untuk mencapai keberhasilan bidang tertentu, seseorang harus memahami ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang tersebut. Ada kalanya taraf kemajuan suatu bangsa dilihat dari sejauh mana membaca menjadi kebiasaan masyarakatnya. Semakin tinggi minat baca masyarakat pada umumnya akan berpengaruh pada semakin maju pola pikir masyarakat tersebut. Melihat pentingnya membaca pemerintah mewujudkan minat baca masyarakat. Pemerintah berupaya memasyarakatkan buku melalui pengadaan perpustakaan. Karena dengan membaca kita dapat menambah kosakata, pengetahuan akan tata bahasa, sintaksis serta secara tak langsung turut meningkatkan kecerdasan interpersonal (Hernowo, 2005). Saat ini minat baca masyarakat Indonesia masih terbelang sangat rendah. Hal itu ditunjukkan dengan konsumsi satu surat kabar untuk 45 orang (1:45)(Sukmana, 2006).

Belajar merupakan inti dari pendidikan salah satunya dengan membaca. Membaca merupakan hal yang sangat penting mengingat banyak perkembangan pengetahuan yang tidak disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa dalam proses belajar mengajar dikelas, sehingga perlu pengetahuan untuk memperdalam materi tersebut diluar jam pelajaran, yaitu dengan banyak membaca. Namun semua itu perlu didukung dengan adanya minat baca. Minat baca

ini tumbuh dari kesadaran mahasiswa itu sendiri terhadap kebutuhan akan pentingnya informasi untuk memperluas pengetahuan. Pembinaan minat baca merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi mahasiswa. Terlebih, adanya sistem belajar mandiri, menjadikan minat baca sebagai salah satu bentuk kemandirian siswa dalam belajar (Suryaningsih, 2003).

Minat baca terutama pada mata kuliah Asuhan Kebidanan (ASKEB) II (persalinan) yang diberikan pada semester III sangat diperlukan dibandingkan dengan mata kuliah yang lain karena untuk mendapatkan pengetahuan yang cukup sebagai bekal seorang bidan dalam menghadapi pasien baik dilahan praktek maupun dikehidupan nyata setelah lulus nanti. Asuhan Kebidanan II dapat diterapkan dengan benar apabila sudah dipahami dengan benar yaitu dengan membaca dari buku-buku yang sudah ada. Besarnya minat baca terhadap pendidikan dipengaruhi oleh pelajaran yang nantinya akan berguna dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya.

Setiap peserta didik mempunyai harapan untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi atau memuaskan. Sehubungan dengan peningkatan prestasi belajar yang dipengaruhi oleh cara kita belajar. Salah satunya melalui membaca dan berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik meneliti “ Hubungan Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II Pada Mahasiswa Semester III Program Studi DIlpoma III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta Tahun Akademik 2016/2017”.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan minat baca dengan prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan II pada mahasiswa semester III Program studi diploma III Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta tahun akademik 2016/2017 .

2. PELAKSANAAN

- a. Lokasi dan Waktu Penelitian
Tempat penelitian di Prodi DIII Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta pada bulan November 2016.
- b. Populasi dan sampel penelitian
Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi semester III pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

3. METODE PENELITIAN

Pengumpulan data menggunakan kusioner yang bersifat tertutup. Sebelum kusioner dibagikan, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Pengujian validitas menggunakan *product moment*, dari 25 soal yang dinyatakan tidak valid hanya 5 soal. Dengan demikian 20 item soal dinyatakan valid dan reliabel. Dalam menganalisa data peneliti menggunakan metode analisis *korelasi rank difference correlation*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kriteria untuk Mengukur Minat Baca

| Skala | Nilai |
|--------|-------|
| Tinggi | 71-77 |
| Sedang | 63-70 |
| Rendah | 55-62 |

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Minat Baca

| Minat Baca | Angka | Persentase |
|------------|-------|------------|
| Tinggi | 8 | 34 |
| Sedang | 25 | 50 |
| Rendah | 17 | 16 |
| Jumlah | 50 | 100 |

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan proporsi terbanyak adlah kelompok responden dengan kategori minat baca yang sedang (50%). Sehingga secara keseluruhan didapatkan responden dengan kategori minat baca tinggi sebanyak 8 orang (34%) dan kategori minat baca rendah sebanyak 17 orang (14,6%).

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa proporsi minat baca pada mahasiswi semester III di Prodi DIII Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta tergolong dalam kategori sedang, yang berarti ketertarikan atau minat baca mahasiswi terhadap mata kuliah asuhan kebidanan II cukup besar.

Tabel 3 Distribusi Responden berdasarkan Prestasi Belajar untuk Mata Kuliah Asuhan kebidanan II

| Prestasi Belajar | Angka | Persentase |
|------------------|-------|------------|
| Baik Sekali | 5 | 10 |
| Baik | 23 | 46 |
| Cukup | 16 | 32 |
| Kurang | 6 | 12 |
| Jumlah | 50 | 100 |

Proporsi prestasi belajar pada mata kuliah Asuhan Kebidanan II terbanyak adalah kelompok responden dengan kategori prestasi baik, yaitu sebanyak 23 orang (46%). Sehingga secara keseluruhan didapatkan responden dengan kategori prestasi belajar baik sekali 5 orang (10%), cukup 16 orang (32%) dan kurang 6 orang (12%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa proporsi prestasi belajar terbanyak pada mahasiswi semester III di Prodi DIII Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta tergolong dalam kategori baik, yang berarti minat baca yang baik pada suatu bidang studi tertentu dalam hal ini mata kuliah asuhan kebidanan II akan menghasilkan prestasi yang baik pula.

Analisa Data

Tabel 4. Korelasi minat baca dengan prestasi belajar

| Correlations | | | Minat Baca | Prestasi Belajar |
|------------------|------------------|-------------------------|------------|------------------|
| Spearman's rho | Minat Baca | Correlation Coefficient | 1.000 | .860** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | | N | 50 | 50 |
| Prestasi Belajar | Prestasi Belajar | Correlation Coefficient | .860** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | | N | 50 | 50 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai $p = 0,860$ kemudian untuk mengetahui apakah koefisien ini signifikan atau tidak.

Berdasarkan penghitungan nilai p lebih kecil dari tingkat kesalahan α ($0,000 < 0,05$) sehingga hasil penelitian dinyatakan signifikan dan benar yang berarti ada hubungan minat baca dengan prestasi belajar pada mata kuliah Asuhan Kebidanan II.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi dengan menggunakan nilai korelasi Spearman $\rho = 0,860$. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai $\rho(\rho)$ lebih kecil dari tingkat kesalahan α ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut cukup kuat karena t_{hitung} melebihi t_{tabel} yang berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar pada mata kuliah Asuhan Kebidanan II, jika minat baca tinggi maka diikuti dengan prestasi belajar yang tinggi, sedangkan minat baca yang kurang atau rendah akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata kuliah atau pelajaran maka anak tersebut akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya. Dalam konteks itulah diyakini bahwa minat membaca mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu.

Menurut simpulan penelitian Suryaningsih (2003), menyatakan bahwa ada hubungan minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu untuk mencapai prestasi belajar dapat dilakukan dengan mengembangkan minat baca, karena adanya minat baca akan mendorong mahasiswa untuk melakukan belajar mandiri sehingga wawasan dan ilmu pengetahuannya akan bertambah, sedangkan hasil penelitian menurut Setiyawan bahwa ada hubungan antara minat baca dengan kemampuan verbal, karena minat baca akan mendorong mahasiswa untuk giat membaca sehingga diperoleh pembedaharaan

kata yang banyak dan penggunaan kata yang tepat.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan minat baca dengan prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II pada mahasiswa semester III Prodi DIII Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta tahun akademik 2016/2017. Dalam hal ini hasil berupa hubungan yang positif artinya minat baca yang tinggi akan diikuti dengan prestasi belajar yang memuaskan.

5. KESIMPULAN

Terdapat Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II pada Mahasiswa Semester III Prodi DIII Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta Tahun Akademik 2016/2017. Hal ini berarti minat baca yang tinggi akan diikuti dengan prestasi belajar yang memuaskan.

SARAN

- Bagi para dosen dan pustakawan, hendaknya dapat merangsang minat baca mahasiswa dengan memberikan dorongan untuk belajar mandiri guna mengarahkan perhatian mahasiswa dalam aktivitas belajar.
- Untuk pelayanan perpustakaan lebih ditingkatkan dengan memperpanjang jam buka dan melengkapi serta memperbaharui buku-buku di perpustakaan.
- Institusi pendidikan menyediakan fasilitas penunjang yang mendukung minat baca mahasiswa, misalnya: perpustakaan yang nyaman.
- Bagi mahasiswi tanamkanlah kesadaran, kemauan dan perhatian terhadap aktivitas membaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Prodi D3 Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta.

6. REFERENSI

- Arikunto, S., 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, hal: 108—109.
- Ariks, 2006. *Enam Penyebab Rendahnya Minat Baca*. <http://www.minatbaca.com>. Jakarta: 29 Mei 2006, hal: 1—2.

- Depkes RI, 2002. *Kurikulum Pendidikan Diploma-III Kebidanan*. Jakarta: Depkes RI., hal: 43-4.
- Djamarah. S, 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta., hal: 12—157.
- Gulo. W, 2004. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Grasindo, hal: 146.
- Handayani. T, 2006. *Cara-cara Praktis Mengembangkan Minat Baca Anak*. www.sabdaspacespace.org.com. Bandung: 31 Oktober 2006: 1—2.
- Hernowo, 2005. *Quantum Reading: Cara Cerdas dan Bermanfaat untuk Merangsang Potensi Membaca*. Cetakan 5. Bandung: MLC: 33-57.
- Hurlock. E, 2002. *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima*. Surabaya: Erlangga. Hal: 220
- Muhibbin. S, 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal:133—55.
- Nawawi. H, 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM: 152.
- Poerwadarminta, 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Depdiknas, Edisi III. Cetakan Pertama*. Jakarta: Balai Pustaka: 76—910.
- Singgih E dan Sukadji S, 2006. *Sukses Belajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Panduan: 55—56
- Sukmana, 2006. *Dinamika Proses Belajar*. www.infomedia.com. Bandung: 2 November 2006: 1—3.
- Suryaningsih. A, 2003. *Hubungan Minat Baca dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa BKK PTN FKIP UNS Surakarta tahun ajaran 2003*: 2—3.
- Susanti. E, 2007. *Hubungan antara Minat baca dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat I semester I jalur Reguler DIV Kebidanan UNS tahun akademik 2006/2007*. Karya Tulis Ilmiah (Tidak diterbitkan). Surakarta: DIV Kebidanan Universitas Sebelas Maret.
- Soejanto. S, *Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Minat membaca Anak ditinjau dari pendekatan stress lingkungan*. www.google.com.
- Syah. M, 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada: 109—110.
- Syaiful. B, 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, hal: 132—59.
- Witheringthone. HC, 1999. *Psikologi Pendidikan*. Alih Bahasa oleh M. Buchori. Bandung: Jemmars.

-oo0oo-